

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Hakikat Pengembangan Kurikulum	15
2.2 Hakikat Kompetensi	22
2.3 Hakikat Pendidikan dan Pelatihan	28
A. Analisis Kebutuhan	31
B. Strategi Implementasi Diklat	34
2.4 Mitigasi Bencana Gerakan Tanah	39
A. Gerakan Tanah	39
B. Mitigasi Bencana Gerakan Tanah	42
C. Kompetensi Mitigasi Bencana	45
2.5 Kerangka Berfikir	47
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Metode dan Desain Penelitian	54
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	55
A. Analisis Kebutuhan	55
B. Pengembangan Model Kurikulum	55
C. Uji Coba Model Kurikulum	56
3.3 Instrumen Penelitian	56
A. Definisi Operasional	56
B. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian	57
3.4 Prosedur Penelitian	60
A. Analisis Kebutuhan	60
B. Pengembangan Model Kurikulum	61
C. Uji Coba Model Kurikulum	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data	62
A. Analisis Kebutuhan	62

B.	Pengembangan Model Kurikulum	64
C.	Uji Coba Model Kurikulum	64
3.6	Teknik Analisis Data	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1	Analisis Kebutuhan	66
A.	Bencana sebagai isu nasional	66
B.	Profil Daerah Berpotensi Bencana	67
C.	Profil Komunitas Masyarakat di daerah Rawan Bencana	71
D.	Kesenjangan Kompetensi dan Rekomendasi	74
4.2	Modifikasi Kurikulum Eksisting	80
4.3	Uji Coba Model Kurikulum	85
A.	Penilaian ahli terhadap model kurikulum yang dikembangkan	85
B.	Uji Coba I	88
C.	Uji Coba II	92
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	94
A.	Analisis kebutuhan	94
B.	Kerangka dasar dan struktur kurikulum	97
C.	Implementasi kurikulum	105
D.	Efektifitas model kurikulum diklat	107
E.	Model pengembangan kurikulum diklat bagi komunitas masyarakat	109
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	117
5.1	Simpulan	117
5.2	Saran	118
DAFTAR PUSTAKA		121
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Hal.
2.1	Komponen kompetensi dalam <i>TAASK based competency model</i> (Anitha & Reema, 2014)	26
2.2	Karakteristik Gaya Belajar-Kolb dalam Healey dan Jenkins (2016)	38
2.3	Hubungan antara gaya belajar dengan kondisi belajar (Kolb dalam Healey dan Jenkins, 2016)	38
2.4	Klasifikasi gerakan tanah menurut Varnes dalam USGS (2004)	41
2.5	Empat kategori dari kriteria pelatihan yang sukses (Mayo dan DuBois, 1987)	48
3.1	Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan	58
3.2	Kisi-kisi Pengembangan Model Kurikulum	59
3.3	Kisi-kisi Penilaian Ahli	59
3.4	Kisi-kisi Instrumen Uji <i>Pre-post test</i> dan Praktik Menyuluh	60
3.5	Kisi-kisi Revisi Model Kurikulum	60
3.6	Format Silabus Diklat Sektor ESDM	60
3.7	Format Rencana Mengajar	60
4.1	Kompetensi yang ingin ditingkatkan oleh anggota komunitas	73
4.2	Kesenjangan kebutuhan anggota komunitas	74
4.3	Identifikasi kesenjangan berdasarkan tingkatan analisis kebutuhan	75
4.4	Kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan, dan kesenjangan dari hasil analisis kebutuhan	78
4.5	Hasil <i>FGD</i> verifikasi temuan kesenjangan hasil analisis kebutuhan	79
4.6	Daftar Unit dan Elemen Kompetensi pada Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gerakan Tanah (<i>Eksisting pada Pusdiklat Geologi</i>)	80
4.7	Daftar Mata Diklat pada Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gerakan Tanah (<i>Eksisting</i>)	82
4.8	Pertimbangan modifikasi terhadap komponen kurikulum program eksisting	82
4.9	Daftar Unit dan Elemen Kompetensi pada Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gerakan Tanah <i>Bagi Komunitas Masyarakat (Uji Coba I)</i>	83
4.10	Daftar Mata Diklat pada Diklat Penyuluh Mitigasi Bencana Gerakan Tanah <i>Bagi Komunitas Masyarakat (Uji Coba I)</i>	85
4.11	Penilaian ahli terhadap rancangan kurikulum	86
4.12	Penilaian ahli terhadap instrumen <i>pre-post test</i> dan penilaian praktik menyuluh	87
4.13	Karakteristik peserta diklat <i>Uji Coba I</i>	89
4.14	Nilai <i>Pre-Post Test</i> dan Praktik Menyuluh <i>Uji Coba I</i>	89
4.15	Daftar Unit dan Elemen Kompetensi pada Diklat Penyuluh	90

	Mitigasi Bencana Gerakan Tanah <i>Bagi Komunitas Masyarakat (Uji Coba II)</i>	
4.16	Perbandingan Daftar Mata Diklat dan Jam Pelajaran pada Diklat Penyuluhan Mitigasi Bencana Gerakan Tanah Bagi Komunitas Masyarakat <i>Uji Coba I</i> dan <i>Uji Coba II</i>	92
4.17	Karakteristik peserta diklat <i>Uji Coba II</i>	93
4.18	Nilai <i>pre tes</i> , <i>post test</i> , dan praktik menyuluhan pada Uji Coba <i>Uji Coba II</i>	93
4.19	Modifikasi terhadap komponen kurikulum program eksisting	101
4.20	Daftar Unit dan Elemen Kompetensi pada Diklat Penyuluhan Mitigasi Bencana Gerakan Tanah <i>Bagi Komunitas Masyarakat</i>	103
4.21	Daftar Mata Diklat dan Jam Pelajaran pada Diklat Penyuluhan Mitigasi Bencana Gerakan Tanah Bagi Komunitas Masyarakat	105
4.22	Pengelompokkan bidang ilmu dalam ELT (Nulty & Barrett, 1996, dalam Healey & Jenkins, 2007)	106
4.23	Koefisien Varians nilai <i>pre tes</i> , <i>post test</i> , dan praktik menyuluhan pada Uji Coba <i>Uji Coba I</i> dan <i>Uji Coba II</i>	108
4.24	Hasil observasi evaluator pada saat praktik menyuluhan	108

DAFTAR GAMBAR

No.		Hal.
	Gambar	
1.1	Agen perubahan menyediakan hubungan antara <i>Change Agency</i> dan <i>Client System</i> . (Dimodifikasi dari Roger, 1983:314)	6
1.2	Model dasar dari pendekatan sistematis diklat (Buckley dan Caple, 2009)	13
2.1	Merancang Kurikulum – Pendekatan strategi instruksional-Model Taba. (Lunenburg, 2011)	19
2.2	Model kurikulum dengan umpan balik satu arah (Oliva, 1992)	22
2.3	Model kurikulum dengan umpan balik ke semua arah (Oliva, 1992)	22
2.4	<i>Theory of Performance: maximum performance, stimulation, and commitment = area of maximum overlap or integration</i> (Boyatzis, 1982 dalam Yelena & Eleonora, 2014)	25
2.5	Unit dan elemen kompetensi serta kriteria unjuk kerja dalam struktur kompetensi (Mitchell dalam Burke, 1995)	27
2.6	Pendekatan Sistematis dari Diklat (Buckley dan Caple, 2009:26)	30
2.7	Tiga model berbeda dalam menentukan kebutuhan pendidikan. (Kaufman dan Harsh dalam Kaufman, 1972:33)	33
2.8	Tiga sumber asal <i>Experiential Learning</i> dan penggunaan ELT di masa sekarang (Kolb, 1984)	37
2.9	Penamaan yang biasa digunakan untuk menandai bagian-bagian gerakan tanah	39
2.10	Ilustrasi klasifikasi gerakan tanah	42
2.11	Alur pikir pengembangan Kurikulum Diklat Bidang Bencana Geologi Bagi Komunitas Masyarakat	50
4.1	Peta Prakiraan Wilayah Potensi Terjadi Gerakan Tanah Bulan Februari 2016, Provinsi Jawa Barat	69
4.2	Dampak dari banjir bandang di aliran Sungai Ci Tarik, Desa Dampit, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, 12 April 2016.	69
4.3	Beberapa titik longsor yang menyebabkan putusnya akses menuju Curug Ci Nulang, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung.	70
4.4	Longsor di Kampung Cibitung, Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, 5 Mei 2015. Kejadian longsor mengakibatkan korban jiwa, kerusakan rumah warga, dan merusak pipa panasbumi.	70
4.5	Kesebandingan Model Induktif (Kaufman dan Harsh dalam Kaufman, 1972:33) dengan model yang dilakukan peneliti	96
4.6	Struktur kompetensi Penyuluhan Mitigasi Bencana Gerakan Tanah bagi Komunitas Masyarakat (dimodifikasi dari Mitchell dalam Burke, 1995)	102
4.7	Diagram Alir Pengembangan Model Kurikulum Diklat Penyuluhan Mitigasi Bencana Gerakan Tanah Bagi Komunitas Masyarakat	110

